

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini adalah:

1. Karakteristik responden
 - a. Karakteristik responden mahasiswa organisasi mayoritas jenis kelamin perempuan (80,3%), usia dewasa awal (50,8%), program studi Keperawatan S-1 (29,5%), semester 4 (57,4%), mayoritas mengikuti Hima Prodi (85,2%) dan memiliki pengalaman organisasi (59%).
 - b. Karakteristik responden mahasiswa tidak organisasi mayoritas berjenis kelamin perempuan (85,2%), usia remaja akhir (52,2%), program studi Keperawatan (27,9%), semester 2 (63,9%) dan tidak memiliki pengalaman organisasi (100%).
2. Tingkat *problem solving* mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berorganisasi pada kategori tinggi 13 orang (21,3%), sedang 45 orang (73,8%) dan rendah 3 orang (4,9%).
3. Tingkat *problem solving* mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang tidak berorganisasi pada kategori tinggi 8 orang (13,1%), sedang 42 orang (68,9%) dan rendah 11 orang (18%).
4. Ada perbedaan tingkat *problem solving* mahasiswa berorganisasi dan tidak berorganisasi di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan uji *Mann Whitney* dengan nilai *p-value* 0.030 (<0.05) yang berarti tingkat *problem solving* mahasiswa berorganisasi lebih tinggi daripada mahasiswa tidak berorganisasi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* dengan mengikuti organisasi, UKM atau kegiatan yang menambah pengalaman serta kemampuan *soft skill* baik intra atau ekstra kampus.

2. Bagi Kemahasiswaan

Adanya sosialisasi atau kegiatan tambahan untuk mahasiswa dalam melatih dan meningkatkan kemampuan *problem solving* mulai dari tingkatan kelas, prodi sampai fakultas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas ruang lingkup penelitian dan dapat menambah variabel *soft skill* lainnya yang sejalan dengan mahasiswa kesehatan yang didapatkan melalui organisasi.